

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di tiga lokasi pada wilayah kecamatan Mojosari (lokasi A = Bangsri, lokasi B = Bebekan dan lokasi C = Modopuro) dan TDC-Unair, mulai bulan Oktober 1999 – Februari 2000.

4.2 Materi Penelitian

Materi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah itik Mojosari, *Chloroform*, Masker (penutup hidung), Alkohol (30, 50,70 dan 95%), *Xylo*, larutan KOH 10% dan *Canada balsam*.

Alat penelitian yang dipergunakan, adalah stereomikroskop (Nikon, SM5 620842) dan mikroskop binokuler (XSP-18S), *microscope slides* (25,4 x 76,2 mm) dan *micro cover glass* (18 x 18 mm), *petri dish*, *osse*, pinset, gelas ukur, corong gelas, dan *beaker glass*.

4.3 Metode Penelitian

Sampel diambil dari jenis itik Mojosari (jantan dan betina) yang terdapat pada peternakan semi intensif di Mojosari. Pengambilan dilakukan pada tiga lokasi dalam wilayah kecamatan Mojosari, yang masing-masing terdiri dari: lokasi A (5 ekor itik jantan dan 5 ekor itik betina), lokasi B (5 ekor itik jantan dan 5 ekor itik betina) dan lokasi C (5 ekor itik jantan dan 5 ekor itik betina). Penelitian dilakukan melalui pentahapan sebagai berikut.

4.3.1 Koleksi dan pemeriksaan bulu

Itik yang didapat, dibunuh melalui pemberian *chloroform* di dalam karung (bekas tepung terigu). Selanjutnya melepaskan bulu yang terdapat pada seluruh bagian tubuh dan diletakkan berdasarkan asal bulu (kepala-leher, sayap-punggung dan abdomen-ekor). Masing-masing bagian bulu direndam dan dibilas beberapa kali dalam *beaker glass* yang berisi Alkohol 70%, untuk melepaskan dan mengumpulkan ektoparasit yang terdapat pada setiap bulu.

4.3.2 Identifikasi ektoparasit

Ektoparasit yang diperoleh kemudian dibuat preparat, melalui tahap penipisan (*clearing*) mempergunakan larutan KOH 10%, dilanjutkan dengan tahap dehidrasi menggunakan alkohol bertingkat (30, 50, 70 dan 95%). Kemudian dipindahkan ke *Xyol*. Selanjutnya dilakukan mounting dengan menggunakan *Canada balsam*. Tahapan selanjutnya melakukan identifikasi dengan mempergunakan kunci dari Levine (1990), Soulsby (1982) dan Dunsmore (1984).

4.3.3 Menghitung jumlah ektoparasit

Ektoparasit yang diperoleh terlebih dahulu dipisahkan dari lokasi (A, B dan C), jenis kelamin itik dan ordo (*Phthiraptera* dan *Acarina*), diletakkan dalam *petri dish*, selanjutnya dihitung perolehannya dengan stereo mikroskop. Sebagai konfirmasi dilakukan pemeriksaan melalui *microscope slides*.

4.4 Pengolahan data

Untuk mengetahui adanya perbedaan prevalensi berbagai ektoparasit pada itik jantan dan betina pada tiga lokasi di wilayah kecamatan Mojosari, dilakukan analisis menggunakan *chi-square test* (Steel dan Torrie, 1989) dari *microstat* dan untuk mengetahui jumlah ektoparasit yang ditemukan pada itik Mojosari dengan jenis kelamin itik dan lokasi pengambilan di analisis secara diskriptif menggunakan SPSS rel.9.0 for windows.